

**SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
KINERJA GURU DITINJAU DARI KOMPETENSI PROFESIONAL DI UPTD SD
NEGERI 3 NEGARA RATU**

Eni Mufida¹, Sudarman Dami², Sutrisni Andayani³
Magister Administrasi Pendidikan, Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah
Metro¹²³

Alamat e-mail : enimufida1205@gmail.com¹, darman.dami@gmail.com²,
trisnimath.andy@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of academic supervision by the school principal in improving teacher performance reviewed from professional competence at UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. This research used a qualitative method with a descriptive approach. Data were collected through interviews, observation, and documentation. The research subjects were the school principal and eleven teachers at UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu. The research results show that: first, the planning of academic supervision has been implemented well, with the principal systematically arranging supervision programs, considering teacher needs, and socializing supervision schedules; second, the implementation of academic supervision has proceeded well through class observation and individual discussion techniques, conducted according to established schedules, with direct observation of the learning process; third, the evaluation of academic supervision has been carried out systematically through assessment of the learning process using clear instruments; fourth, follow-up on academic supervision has been conducted through constructive feedback, guidance for teachers, and utilization of supervision results as a basis for training and professional development. The teacher performance in terms of professional competence includes good ability in planning learning, mastering learning materials, implementing effective learning, and conducting evaluation and follow-up on learning.

Keywords: academic supervision, teacher performance, professional competence, school principal

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan sebelas guru di

UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, perencanaan supervisi akademik telah dilaksanakan dengan baik, kepala sekolah menyusun program supervisi secara sistematis, mempertimbangkan kebutuhan guru, dan mensosialisasikan jadwal supervisi; kedua, pelaksanaan supervisi akademik telah berjalan baik melalui teknik observasi kelas dan diskusi individual, dilaksanakan sesuai jadwal yang ditetapkan, serta pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran; ketiga, evaluasi supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis melalui penilaian proses pembelajaran menggunakan instrumen yang jelas; keempat, tindak lanjut supervisi akademik dilaksanakan melalui pemberian umpan balik konstruktif, bimbingan kepada guru, serta pemanfaatan hasil supervisi sebagai dasar pelatihan dan pengembangan profesional. Kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional mencakup kemampuan yang baik dalam merencanakan pembelajaran, menguasai materi pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Kata Kunci: supervisi akademik, kinerja guru, kompetensi profesional, kepala sekolah

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan dasar, guru memegang peran sentral sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Guru tidak hanya bertindak sebagai pemberi materi pelajaran, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan teladan bagi peserta didik (Permana, 2021). Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kualitas kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan

proses pembelajaran yang efektif dan berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil prasurvei yang dilaksanakan pada tanggal 27 hingga 30 Oktober 2025 di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu, ditemukan beberapa permasalahan terkait kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional. Data menunjukkan bahwa penguasaan materi pembelajaran berada pada kategori tinggi dengan persentase 78 persen, kemampuan merencanakan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang efektif masing-masing berada pada kategori tinggi dengan persentase 67 persen, sedangkan kemampuan

melaksanakan evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran berada pada kategori sedang dengan persentase 45 persen. Temuan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat aspek kompetensi profesional guru yang memerlukan peningkatan.

Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008. Kompetensi profesional mencakup penguasaan materi pembelajaran secara mendalam, kemampuan mengelola proses pembelajaran secara efektif, serta kemampuan mengembangkan diri secara berkelanjutan (Mulyasa, 2013). Guru yang memiliki kompetensi profesional yang tinggi akan mampu menyampaikan materi secara sistematis, menggunakan metode yang tepat, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada peserta didik. Rendahnya kompetensi profesional guru akan berdampak negatif terhadap kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Supervisi akademik merupakan salah satu strategi yang dapat

ditempuh oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru. Supervisi akademik adalah proses pembinaan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk membantu guru memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Purwanto, 2006). Menurut Glickman et al. (2007), supervisi akademik merupakan serangkaian kegiatan yang bertujuan membantu guru dalam mengembangkan kemampuan profesionalnya. Prastania et al. (2021) menjelaskan bahwa fokus kegiatan supervisi akademik yaitu memperbaiki, menilai, meningkatkan, dan memberikan bantuan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya. Penelitian Dami, Hasan, dan Dacholfany (2024) menunjukkan bahwa manajemen peningkatan mutu pendidikan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, mengindikasikan peran penting supervisi dalam pengembangan kompetensi guru.

Kondisi nyata yang terjadi di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu menunjukkan bahwa kegiatan supervisi akademik terkendala pada waktu pelaksanaan. Kendala waktu menjadikan kegiatan supervisi yang

sudah dijadwalkan tidak bisa dilaksanakan secara tepat waktu. Hal ini berdampak pada kurang optimalnya pembinaan yang diberikan kepada guru sehingga kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional belum mencapai hasil yang diharapkan secara menyeluruh. Andayani, Rahmawati, dan Anwar (2025) menekankan pentingnya pendekatan yang sistematis dalam pengembangan kemampuan profesional, yang relevan dengan konteks supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: pertama, bagaimana perencanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu; kedua, bagaimana pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu; dan ketiga, apa saja hambatan dan solusi dalam pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi

profesional di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu.

Penelitian ini bertujuan untuk: pertama, mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu; kedua, mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu; dan ketiga, mendeskripsikan hambatan dan solusi dalam implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam dan mendetail mengenai implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan

fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan secara apa adanya sesuai dengan kondisi objektif di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu yang beralamat di Dusun Sukajadi, Desa Negara Ratu, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Subjek penelitian adalah kepala sekolah dan guru di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu yang berjumlah 9 orang guru. Peneliti berfokus pada implementasi supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, penguasaan materi pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan pedoman dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen divalidasi oleh ahli yaitu Prof. Dr. Agus Sutanto, M.Si. dan Prof. Dr. Ihsan Dacholfany, M.Ed. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan kepala

sekolah dan guru, observasi langsung terhadap pelaksanaan supervisi akademik dan proses pembelajaran, serta dokumentasi berupa dokumen program supervisi, jadwal supervisi, dan hasil supervisi akademik.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi empat tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari kepala sekolah dan guru, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD SD Negeri 3 Negara Ratu, diperoleh temuan mengenai implementasi supervisi akademik kepala sekolah dan kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional. Temuan penelitian disajikan berdasarkan empat aspek supervisi akademik yaitu

perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

Perencanaan supervisi akademik telah dilaksanakan dengan baik. Kepala sekolah menyusun program supervisi akademik secara sistematis pada awal tahun pelajaran yang memuat jadwal supervisi, sasaran supervisi, instrumen yang digunakan, serta tindak lanjut yang akan dilakukan. Program supervisi disusun berdasarkan kebutuhan guru yang diperoleh dari hasil supervisi sebelumnya, evaluasi pembelajaran, dan diskusi dengan guru. Jadwal supervisi disusun dan disosialisasikan kepada guru sebelum pelaksanaan supervisi melalui rapat sekolah dan grup komunikasi sekolah.

Pelaksanaan supervisi akademik telah berjalan dengan baik. Kepala sekolah menggunakan teknik supervisi yang tepat melalui observasi kelas dan diskusi individual setelah pembelajaran selesai. Supervisi dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, dan kepala sekolah melakukan pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga penutup. Kepala sekolah tidak melakukan intervensi selama proses

pembelajaran berlangsung sehingga aktivitas belajar mengajar berjalan secara alami.

Evaluasi supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis. Kepala sekolah memberikan penilaian terhadap proses pembelajaran guru yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penguasaan materi, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Penilaian dilakukan berdasarkan instrumen supervisi yang jelas dan terstruktur sehingga setiap aspek pembelajaran memiliki indikator dan kriteria penilaian yang objektif.

Tindak lanjut supervisi akademik dilaksanakan melalui tiga kegiatan utama. Pertama, kepala sekolah memberikan umpan balik hasil supervisi secara konstruktif kepada guru. Kedua, kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru sesuai kebutuhan yang ditemukan selama supervisi. Ketiga, hasil supervisi digunakan sebagai dasar dalam merancang program pelatihan dan pengembangan profesional guru. Kegiatan pelatihan yang dilaksanakan meliputi workshop, diskusi kelompok, dan kegiatan berbagi pengalaman mengajar.

Kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional menunjukkan kategori baik pada keempat indikator. Kemampuan merencanakan pembelajaran ditunjukkan melalui penyusunan perangkat pembelajaran sesuai kurikulum, penyesuaian pembelajaran dengan karakteristik siswa, serta penyediaan media dan sumber belajar yang relevan. Penguasaan materi pembelajaran ditunjukkan melalui kemampuan guru menguasai materi secara mendalam, menjelaskan materi dengan jelas, dan menjawab pertanyaan siswa secara tepat. Pelaksanaan pembelajaran yang efektif ditunjukkan melalui penggunaan metode pembelajaran yang variatif, kemampuan mengelola kelas secara kondusif, serta pemanfaatan waktu pembelajaran secara optimal. Evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran ditunjukkan melalui penyusunan kisi-kisi penilaian, pelaksanaan remedial dan pengayaan, serta perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Hilman (2022) yang menjelaskan bahwa supervisi akademik kepala sekolah merupakan upaya dalam meningkatkan

kompetensi profesional guru. Prastania et al. (2021) juga menemukan adanya korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. Dami, Hasan, dan Dacholfany (2024) menegaskan bahwa manajemen mutu pendidikan yang baik, termasuk supervisi akademik, berkontribusi terhadap peningkatan kinerja guru. Inson et al. (2024) juga menyatakan bahwa manajemen mutu terpadu pada supervisi pendidikan merupakan bidang garap manajemen pendidikan yang sangat penting. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin optimal supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah, semakin baik pula kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa: pertama, perencanaan supervisi akademik telah dilaksanakan dengan baik ditandai dengan penyusunan program supervisi secara sistematis, pertimbangan kebutuhan guru, serta sosialisasi jadwal supervisi; kedua, pelaksanaan supervisi akademik telah

berjalan baik melalui teknik observasi kelas dan diskusi individual sesuai jadwal yang ditetapkan; ketiga, evaluasi supervisi akademik dilaksanakan secara sistematis melalui penilaian proses pembelajaran menggunakan instrumen yang jelas; keempat, tindak lanjut supervisi dilaksanakan melalui umpan balik konstruktif, bimbingan kepada guru, dan pemanfaatan hasil supervisi sebagai dasar pelatihan dan pengembangan profesional; kelima, kinerja guru ditinjau dari kompetensi profesional berada pada kategori baik meliputi kemampuan merencanakan pembelajaran, penguasaan materi, pelaksanaan pembelajaran yang efektif, serta evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, penulis memberikan saran sebagai berikut: bagi kepala sekolah hendaknya mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan supervisi akademik secara berkelanjutan; bagi guru diharapkan terus meningkatkan kompetensi profesional melalui pengembangan diri dan memanfaatkan hasil supervisi akademik sebagai bahan refleksi; bagi sekolah perlu mendukung pelaksanaan supervisi dengan

menyediakan sarana dan program pengembangan profesional yang memadai; dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas serta mengkaji faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja guru.

Buku :

- Arikunto, S. (2013). Dasar-dasar evaluasi pendidikan. Bumi Aksara.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2007). SuperVision and instructional leadership. Allyn & Bacon.
- Mulyasa. (2013). Uji kompetensi dan penilaian kinerja guru. PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2007). Pengembangan dan implementasi kurikulum. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2011). Peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan dan sumber belajar. Kencana.
- Purwanto, M. N. (2006). Administrasi dan supervisi pendidikan. Remaja Rosdakarya.
- Slamet, S. (2011). Evaluasi kinerja guru dan profesionalisme pendidikan. Pustaka Pelajar.

- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Jurnal :**
- Andayani, S., Rahmawati, D., & Anwar, R. B. (2025). Students' mathematical reasoning based on Polya's problem-solving stages from a gender perspective. *Mathline*, 11(1), 1092.
<https://doi.org/10.31943/mathline.v11i1.1092>
- Dami, S., Hasan, C., & Dacholfany, M. I. (2024). Manajemen peningkatan mutu pendidikan di SD Negeri 5 Sukadana Pasar Lampung Timur. *POACE: Jurnal Program Studi Administrasi Pendidikan*, 4(2), 169-181.
<https://doi.org/10.24127/poace.v4i2.5383>
- Distiana, T., & Dewi, D. E. C. (2025). Analisis kompetensi pedagogik dan profesional guru sebagai indikator kinerja SDM pendidikan sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(3), 35481-35487.
- Hilman. (2022). Supervisi akademik kepala sekolah sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru pada pembelajaran daring. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, 3(3), 529.
<https://doi.org/10.25157/jkip.v3i3.9009>
- Inson, Rejokirono, & Rahmat, M. (2024). Manajemen mutu terpadu pada supervisi pendidikan sebagai bidang garap manajemen pendidikan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 1-23.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/12365>
- Mabruroh, dkk. (2021). Pengaruh supervisi akademik dan budaya sekolah terhadap kinerja mengajar guru. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 11(2), 260-270.
- Nadlir, N., dkk. (2024). Analisis kompetensi profesional guru dalam perencanaan pembelajaran. *Jurnal Riset Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(2), 115-124.
- Permana, E. P. (2021). Pengaruh media pembelajaran wayang kertas terhadap nilai karakter siswa sekolah dasar. *Prima Magistra*.
- Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara supervisi

- akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 861-868.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834>
- Pratiwi, L. C., Prihatin, T., & Raharjo, T. J. (2023). Pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah, supervisi akademik, budaya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 217-222.
- Rihmahwati, M., Harjono, H., Sumarti, S. S., & Prasetya, A. T. (2024). Korelasi minat belajar, motivasi berprestasi, dan kualitas pembelajaran terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 18(2), 130-140.
<https://doi.org/10.15294/1864px56>
- Suparti, S., dkk. (2024). Pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Trunojoyo*, 11(1), 33-41.
- Suryadi, R. A. (2025). The implementation of academic supervision by madrasa supervisors in Cianjur. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).
<https://doi.org/10.54956/edukasi.v8i1.243>
- Suciati, N., Usadiati, W., & Juhana. (2023). Challenges and areas of the school principal supervisory practices: Indonesian teachers' perspectives. *Journal of Education Research*, 4(3), 1089-1100.